

ABSTRAK

Perencanaan kapasitas merupakan langkah penting untuk mencapai target produksi, sehingga dapat meminimalisasi kekurangan produksi. Sistem perencanaan kapasitas produksi yang kurang baik dapat menghambat penyelesaian produk yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai volume produksi (*throughput*) yang dihasilkan dan pada akhirnya target produksi tidak tercapai serta terlambatnya pengiriman produk ke tangan konsumen.

PT. Dirgantara Indonesia merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang manufaktur. Produk yang dihasilkan antara lain adalah produk utuh seperti pesawat, helikopter, dan juga memproduksi produk yang berupa komponen yang terdiri dari *part-part* produk utuh pesawat dan helikopter. Berdasarkan kondisi *existing*, PT. Dirgantara Indonesia sering mengalami perubahan permintaan setiap tahun. Hal ini yang menyebabkan produksi pada departemen *Machining* khususnya pada bidang MPM mengalami kesulitan dalam mengendalikan *stock* produksi yang mengakibatkan terjadinya *under capacity*. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis membuat sebuah sistem pendukung keputusan perencanaan kapasitas produksi dengan metode RCCP teknik BOLA yang dapat memberikan beberapa alternatif solusi dalam pengambilan keputusan untuk mencegah terjadinya kekurangan kapasitas tersebut.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang dapat menghasilkan hasil pengolahan data perencanaan kapasitas produksi yang lebih akurat dan dapat membantu PT. Dirgantara Indonesia dalam membuat keputusan tentang perencanaan kapasitas produksi apakah akan dilakukan penambahan kapasitas, *sub contract* atau negosiasi apabila terjadi kekurangan kapasitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh kesimpulan bahwa penambahan kapasitas merupakan alternatif terbaik dalam mengatasi kekurangan kapasitas karena menghasilkan *total cost* yang paling kecil yaitu sebesar Rp 74.700.000.

Kata Kunci : Perencanaan kapasitas, kekurangan kapasitas, keputusan